

ABSTRAK

Indriati . 105191117620. 2020. Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di UPT SPF SMPN 2 Kota Makassar. Di bimbing oleh Ferdinan dan Ahmad Nashir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum Merdeka di UPT SPF SMPN 2 Kota Makassar, Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dann budi pekerti di UPT SPF SMPN 2 Kota Makassar, dan Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka di UPT SPF SMPN 2 Kota Makassar

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pai dan budi pekerti di UPT SPF SMPN 2 Kota Makassar.Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pertama penerapan kurikulum Merdeka di SMPN 2 Kota Makassar membutuhkan proses dengan cara sistematis agar penerapan kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan maksimal. Kedua dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 2 Kota Makassar Efektivitas meliputi,Perencanaan pembelajaran salah satu upaya untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar yang di lakukan oleh tenaga pendidik guna merancang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memiliki rancangan pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik, Pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Makassar membutuhkan yang namanya suatu proses penerapan yang dilakukan dengan cara sistematis agar pelaksanaan kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan maksimal, terakhir Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan para pelajar serta tenaga pendidik.Faktor pendukung yang pertama yakni guru berperan penting dalam penerapan kurikulum merdeka terlebih guru mengambil peranan penting demi terlaksananya kurikulum Merdeka kedua peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan kurikulum dengan memanfaatkan platform merdeka belajar.Adapun faktor penghambat tidak adanya buku paket (buku fisik) dapat menghambat proses penerapan kurikulum merdeka,kurangnya sarana prasarana yang tidak memadai.

Kata kunci: Penerapan, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Indriati . 105191117620. 2020. Implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education and Character Education Learning at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of SMPN 2 Makassar City. Supervised by Ferdinan and Ahmad Nashir.

This study aims to determine the implementation of the Merdeka Curriculum at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of SMPN 2 Makassar City, to determine the implementation of Islamic Religious Education and Character Education learning at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of SMPN 2 Makassar City, and to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Merdeka Curriculum at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of SMPN 2 Makassar City.

The research method used is descriptive qualitative research. This study aims to describe how the Merdeka Curriculum is implemented in Islamic Religious Education and Character Education learning at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of SMPN 2 Makassar City. Therefore, data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research results show that, first, the implementation of the Merdeka curriculum at SMPN 2 Makassar City requires a systematic process to ensure optimal implementation. Second, in the implementation of Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 2 Makassar City, effectiveness covers: Learning planning is one of the efforts to implement the "Merdeka Belajar" curriculum, carried out by educators to design learning activities to be effective and efficient in achieving learning objectives by developing a learning plan and adapting it to student needs. Implementing the "Merdeka" curriculum in Islamic Religious Education and Character Education learning at SMP Negeri 2 Makassar requires a systematic implementation process to ensure optimal implementation of the "Merdeka" curriculum. Finally, evaluation of Islamic Religious Education and Character Education learning is the process of collecting and processing information to identify the needs of students and educators. The first supporting factor is the crucial role of teachers in implementing the "Merdeka" curriculum, especially since teachers play a crucial role in its implementation. Second, improving teacher competency in curriculum development by utilizing the "Merdeka Belajar" platform. Another inhibiting factor is the lack of textbooks (physical books) which can hinder the implementation process. Independent curriculum, lack of adequate infrastructure.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education and Character Education